

Abstrak

*PT Satrya Perkasa Esthetika Film merupakan perusahaan importir film yang bekerja sama dengan produsen film di Amerika Serikat. Pajak atas impor film tersebut terdiri dari Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas impor yang diatur dalam PMK No. 75/PMK.03/2010 dan diperbarui dengan PMK No. 102/PMK.011/2011. Untuk itu akan dilakukan penghitungan atas Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas impor sesuai dengan PMK lama dan PMK baru, dan kemudian menganalisis hasil perbandingan berupa persentase kenaikan ketiga jenis pajak tersebut. Selain itu, juga dilakukan analisis terhadap dampak perubahan PMK bagi perusahaan baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penghitungan dan penyetoran serta dampak dari perubahan PMK tersebut. Untuk mendukung penelitian ini, dilakukan *inquires the client*, dokumentasi, wawancara dan *reperformance* terhadap proses-proses yang terkait dengan penghitungan dan penyetoran Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas impor. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa ketiga pajak tersebut mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan perusahaan merasa keberatan karena perubahan peraturan ini menyebabkan biaya impor mengalami kenaikan dan mengurangi laba perusahaan. IL*

Kata Kunci

Analisis, PMK, Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 22 atas Impor.